

INTISARI

Grand design reformasi birokrasi merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk mencapai target strategis pembangunan nasional melalui pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil, pengembangan kompetensi untuk ASN (Aparatur Sipil Negara) dilakukan paling sedikit 20 jam pelajaran dalam 1 tahun. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (Diklatpim) tingkat IV adalah salah satu jenis Diklat yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi Jabatan struktural Eselon IV pada struktur pemerintah saat ini. Diklatpim tingkat IV ini perlu dievaluasi demi tercapainya efektifitas dalam kegiatan pengembangan kompetensi ASN di pemerintah Kabupaten Lahat, terutama bila menimbang besarnya anggaran yang dikeluarkan.

Penggunaan model evaluasi CIPP (*context, input, process and product*) yang dikemukakan oleh Stufflebeam dipilih oleh peneliti sebagai kerangka pikir pada penelitian ini. Model evaluasi CIPP diharapkan dapat menghasilkan evaluasi yang kompleks dari program Diklatpim tingkat IV tahun 2016 di pemerintah Kabupaten Lahat. Didasari dengan penggunaan model evaluasi tersebut, maka metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi terkait dengan penyelenggaraan Diklatpim tingkat IV tahun 2016. Adapun informan pada penelitian ini berjumlah 15 orang yang berasal dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera selatan dan peserta Diklatpim tingkat IV tahun 2016 di pemerintah Kabupaten Lahat.

Jika hanya dilihat dari aspek *process* dan *product* yang dilaksanakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program Diklatpim tingkat IV Tahun 2016 di Kabupaten Lahat telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dianggap berhasil. Namun berdasarkan aspek *context* dan *input*, terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dari program Diklatpim tingkat IV di pemerintah Kabupaten Lahat.

Kata kunci: evaluasi, model CIPP, Diklatpim tingkat IV, pengembangan kompetensi

ABSTRACT

Grand design bureaucratic reform is a program launched by the government to achieve strategic targets of national development through the development of human resources. Based on Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 about the management of Civil Servants, the development of competencies for ASN (Aparatur Sipil Negara) is carried out at least 20 lesson hours in 1 year. Leadership training and education (Diklatpim) level IV is one of the types of Education and Training implemented to achieve the Echelon IV structural Position competency requirements in the current government structure. Diklatpim level IV needs to be evaluated in order to achieve effectiveness of ASN competency development activities in Lahat District government.

The researcher used CIPP evaluation model (context, input, process and product) by Stufflebeam as the framework in this study. The CIPP evaluation model was expected to produce complex evaluations for Diklatpim Level IV in government of Kabupaten Lahat. This study used qualitative method with case study design. Interview and documentation study related to the implementation of Diklatpim level IV in 2016 were carried out. There were 15 informants from Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Lahat District of South Sumatra Province, Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) South Sumatra Province and Diklatpim level IV in 2016 of Lahat District government.

The results of the study showed that Diklatpim tingkat IV in 2016 of Lahat District was in accordance with regulations and considered successful if it was only seen from the aspect of the process and the product implemented. However, based on the context and input aspects, there were a number of things that were not in accordance with the objectives of Diklatpim tingkat IV in 2016 in Lahat District government.

Keywords: evaluation, CIPP model, Diklatpim level IV, competency development